



Siapkan Alat Kejut Jantung di Malioboro

■ Pemkot Yogya Antisipasi Kondisi Darurat Medis Wisatawan Selama Liburan

YOGYA, TRIBUN - Pemkot Yogyakarta juga memberikan perhatian ekstra terhadap keselamatan wisatawan yang akan merayakan malam pergantian tahun di kawasan Malioboro. Guna mengantisipasi keadaan darurat medis, sejumlah unit *External Defibrillator* (AED) atau alat kejut jantung otomatis telah disiapkan di titik-titik strategis.

Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, mengungkapkan, langkah tersebut diambil karena berkaca dari pengalaman tahun-tahun sebelumnya. Khususnya, ketika sempat terjadi insiden pengunjung yang mendadak mengalami serangan jantung

PERSIAPAN NATARU

- Pemkot Yogyakarta beri perhatian ekstra terhadap keselamatan wisatawan yang akan merayakan malam pergantian tahun di kawasan Malioboro.
- Guna mengantisipasi keadaan darurat medis, sejumlah unit *External Defibrillator* (AED) atau alat kejut jantung otomatis telah disiapkan di titik-titik strategis.
- Pernah ada insiden pengunjung yang mendadak mengalami serangan jantung di tengah kepadatan massa di pusat destinasi.
- Alat pacu jantung (kejut jantung) kita sediakan di lima titik yang mudah diakses.

di tengah kepadatan massa di pusat destinasi.

"Alat pacu jantung (kejut jantung) kita sediakan di lima titik. Maka, alat tidak diletakkan di posko, tapi di titik yang mudah diakses," terangnya.

Adapun, alat medis darurat tersebut diletakkan di lokasi strategis, agar mudah dijangkau masyarakat, seperti di kawasan Plaza, hingga Teras Malioboro. Menurutnya, alat didesain ramah pengguna karena dilengkapi dengan panduan suara.

Alat hanya akan bekerja memberikan kejut listrik jika sensor mendeteksi korban benar-benar mengalami henti jantung, sehingga aman dan tidak akan menyetrum orang sehat. Selain alat kejut jantung, Pemkot Yogyakarta juga menyiapkan tiga pos kesehatan utama, yakni di Puskesmas Jetis, Pos Teteg (utara Malioboro), dan Titik Nol Kilometer.

"Kemudian, jalur khusus kegawatdaruratan juga sudah disiapkan, agar ambulans tetap bisa melintas meski kondisi jalanan padat," ucap Wali Kota.

Terkait kebijakan lalu lintas selama libur Natal dan Tahun Baru (Nataru), Hasto menegaskan Malioboro tidak akan ditutup untuk kendaraan bermotor. "Kami sudah memutuskan, tidak akan menutup Malioboro. Jadi tidak ada uji coba full pedestrian di Malioboro pada Nataru ini. Malioboro akan tetap seperti biasa," tegasnya.

Meski demikian, ia menyampaikan, penutupan jalan tetap berpotensi dilak-

ukan, namun bersifat situasional pada malam pergantian tahun. "Apakah jam 20.00 atau 21.00 akan kita tutup, itu melihat situasi ketika Malioboro sudah full pengunjung. Penutupan itu bukan karena kebijakan, tapi karena kondisi di lapangan memang sudah penuh," pungkasnya.

Hindari parkir liar

Sat Lantas Polresta Yogyakarta mengimbau masyarakat yang berwisata di Kota Yogyakarta untuk menggunakan parkir resmi. Hal ini supaya terhindar dari harga parkir tidak wajar alias parkir liar di sekitar kawasan wisata. Kasat Lantas Polresta Yogyakarta, AKP Alvian Hidayat, mengatakan saat ini tersedia 15 kantong parkir di Kota Yogyakarta. "Mari lawan parkir liar dengan parkir kendaraan ditempat resmi," tegas Alvian.

Ada 15 titik parkir di antaranya, Jalan Penambahan Senopati, Parkir Ngabean (Jalan Wahid Hasyim), parkir Jalan Sri Wedani, Parkir Sp-raga Jalan KH Ahmad Dahlan, Parkir Ramal Mall Jalan Beskalan, Parkir Grand Zuri Jalan Margo Utomo, Parkir Eks Menara Kopi Jalan Abu Bakar Ali, Parkir Malioboro II Jalan Pabringan, Malioboro III Jalan Jalan Ketandan, kemudian parkir Utara Cavinton Jalan Letjend Suprapto, Parkir Gembira Loka Jalan Kebun Raya, Parkir Kawula Alit Jalan Gandekan, Parkir Komando Jalan Jend Sudirman, Parkir Eks Trio Jalan Margo Utomo, dan terakhir Parkir Stadion Maguwoharjo. **(aka/hda)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kesehatan			

Yogyakarta, 08 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005